

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Penelitian dengan judul Strategi Dakwah Melalui Media Sosial Pada Masyarakat Virtual (Studi Kasus Mahasiswa KKN-IK DR 2020 Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam IAIN Kudus), kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Strategi dakwah yang digunakan mahasiswa KPI dalam menjalankan program KKN-IK DR 2020 kepada Masyarakat Virtual melalui media sosial Facebook, Zoom/Google Meet, Instagram dan YouTube adalah program dakwah mahasiswa yang memberikan ilmu tentang dakwah kepada Masyarakat Virtual yang bisa untuk semua kalangan tanpa memandang usia, dan bisa diakses kapan aja dan dimana saja. Penerapan dakwah melalui media sosial pada mahasiswa komunikasi penyiaran Islam angkatan 2017 di anggap sangat efektif dan efisien. Penyampaian maupun isi dakwah yang di sampaikan mudah dipahami oleh masyarakat dan selain itu juga sudah sesuai dengan kondisi masyarakat saat ini. Hal tersebut karena mahasiswa KPI dalam menjalankan program kerja KKN-IK DR mampu mencari apa saja materi yang diinginkan maupun dibutuhkan dalam konten-konten mereka dan bisa bekerja sama dengan lembaga atau *da'i* untuk melaksanakan pengajian secara online. Sehingga dakwah melalui media sosial Facebook, Zoom/Google Meet, Instagram dan YouTube dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat.

2. Kelebihan dan kekurangan media sosial dalam berdakwah antara lain;
  - a. Kelebihan dakwah melalui media sosial mudah diakses, media sosial seperti Facebook, Zoom/Google Meet, Instagram dan YouTube cukup efektif dan efisien yang bisa digunakan di mana saja dan kapan saja. Melalui media sosial bisa menambah wawasan tentang Islam dan bisa mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan di tengah pandemi Covid-19.
  - b. Kekurangan dakwah melalui media sosial Facebook, Zoom/Google Meet, Instagram dan YouTube tidak bisa berinteraksi langsung sehingga kita hanya bisa menatap layar monitor masing-masing. Selain itu kekurangan dakwah melalui media sosial terkendala dengan sinyal, jika di tempat yang dipakai dalam melaksanakan diskusi atau dakwah melalui media Zoom/Google Meet harus di tempat yang memiliki sinyal yang bagus dan kuat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa KKN-IK DR 2020 prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Kudus maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Saran Bagi LPPM IAIN Kudus

KKN-IK DR 2020 menjadi trobosan yang sangat bagus dalam menghadapi tantangan berdakwah melalui media sosial. Banyaknya terorisme dan Islam radikalisme dengan memanfaatkan media sosial dan berkedok Islam program kerja dakwah dan mengedukasi masyarakat ini menjadi alternatif agar tidak terjerumus kedalam aliran sesat. Dengan

mengandeng para *da'i* yang ajarannya sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi dapat bermanfaat bagi masyarakat virtual yang kesehariannya disibukkan dengan pekerjaan, karena ketika mereka memiliki waktu luang bisa mengakses konten dakwah yang telah di upload ke mdia sosial.

## 2. Saran Bagi Mahasiswa

Mahasiswa di tuntut untuk tetap kreatif walaupun ditengah pandemi dan selalu melihat situasi dan kondisi masyarakat, diharapkan dalam melaksanakan program kerja dakwah dan mengedukasi masyarakat melalui media sosial lebih di tekankan lagi, lebih diperbanyak lagi agar masyarakat yang disibukkan dengan pekerjaan atau yang lainnya bisa mengakses konten-konten tersebut kapan saja. Materi yang sampaikan lebih menarik agar masyarakat lebih tertarik dalam melihat dan menontn sehingga bisa di amalkan dalam kehidupan sehari-hari. mahasiswa juga di tuntut selalu aktif dalam media sosial karena pada zaman sekarang masyarakat mejadikan media sosial sebagai kebutuhan primer yang tidak bisa lepas dari genggaman kapan saja dan dimana saja, selain itu dakwah melalui media sosial dapat berkembang sesuai dengan tuntutan zaman.

## 3. Saran Bagi Masyarakat Virtual

Dakwah melalui media sosial Facebook, Zoom/Google Meet, Instagram dan YouTube yang ditunjukkan kepada masyarakat diharapkan bisa diterima dan diamalkan masyarkat dalam menjalani kehidupan sehari-sehari. Dakwah yang di sampaikan oleh mahasiswa KPI sudah sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah nabii, jadi masyarakat tidak perlu khawatir dan takut jika konten dakwah yang di buat ini menyesatkan. Diharapkannya masyarakat lebih hati-hati dan

lebih pintar dalam memilih majelis atau pengajian agar tidak terjerumus kedalam Islam radikal.

### C. Penutup

Tiada kata yang pantas selain ucapan *Alhamdulillahirabbil'alamiin*. Atas selesainya skripsi ini. Karena tanpa ridho Allah SWT, mustahil bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti yakin bahwasanya ksripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka dari itu saran dan kritik dari para pembaca sangat diharapkan guna perbiakan di kemudian hari.

